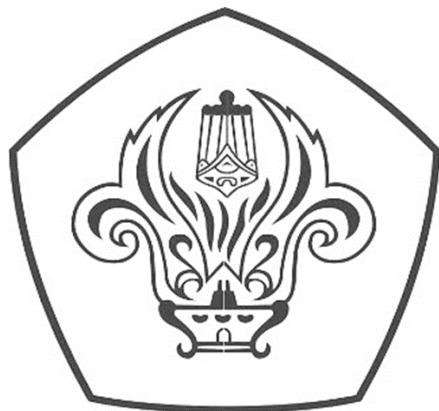


**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, JUMLAH DIREKTUR,
JUMLAH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA: IENEKE SANTOSO

NIM : 127141026

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2017

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : IENEKE SANTOSO

NO MAHASISWA : 127141026

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

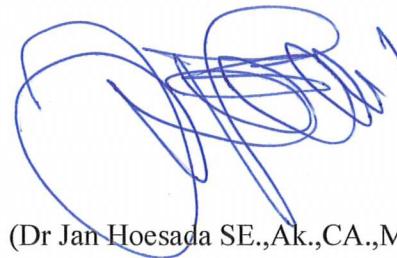
BIDANG KONSENTRASI: INTERNAL AUDIT DAN AKUNTANSI

MANAJEMEN

JUDUL TESIS : PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, JUMLAH DIREKTUR, JUMLAH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Jakarta 29 September 2016

Pembimbing,



(Dr Jan Hoesada SE.,Ak.,CA.,MM.,CPA)

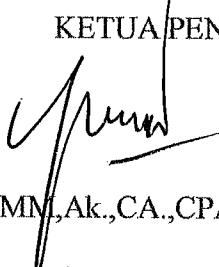
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : IENEKE SANTOSO
NO MAHASISWA : 127141026
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI: INTERNAL AUDIT DAN AKUNTANSI
MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH PROPORSI KOMISARIS
INDEPENDEN, JUMLAH DIREKTUR, JUMLAH
KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN SAHAM
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN SAHAM
MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

TANGGAL: 23 JANUARI 2017

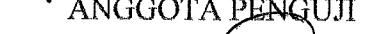
KETUA PENGUJI,



(Dr Herman Ruslim, SE.,MM.,Ak.,CA.,CPA.,MAPPI(cert))

TANGGAL: 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr Jan Hoesada SE.,Ak.,CA.,MM.,CPA)

TANGGAL: 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr Ign Rony Setyawan, SE, M.Si)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Judul dari tesis ini adalah “Pengaruh proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan”. Tujuan penulis adalah agar tesis ini dapat menambah wawasan, baik penulis maupun pembaca penelitian, Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar akademik Master Akuntansi Universitas Tarumanagara. Dalam penyusunan tesis ini, penulis mendapat dukungan dan bimbingan dalam bentuk moral, material, maupun spiritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan khususnya kepada:

1. Mama, suami, kakak-kakak, dan adik-adik saya yang tercinta, yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak., CA.,MM.,CPA., MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr Jan Hoesada, SE.,Ak.,CA.,MM.,CPA , selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak Drs. Jonathan Sarwono M.Hum yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang berkaitan dengan statistika

5. Seluruh dosen pengajar Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya melalui kegiatan belajar mengajar.
6. Rekan-rekan kuliah atas kebersamaan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan kantor yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak terkait lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Seperti kata pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak” begitu pula dengan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar penulis dapat melakukan perbaikan di masa mendatang.

Jakarta. 29 September 2016

Penulis

(Ieneke Santoso)

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, JUMLAH DIREKTUR,
JUMLAH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.**

(Ieneke Santoso (NIK : 127141026))

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dan merupakan hal yang sangat penting bagi investor dan perusahaan. Pada era modern ini aktivitas perusahaan menjadi sangat komplek sehingga sangat perlu meningkatkan praktik tata kelola perusahaan. *Good corporate governance* merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap prilaku para eksekutif demi melindungi kepentingan pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks LQ45 selama 2 tahun berturut-turut pada periode Februari 2014–Januari 2016. Indikator dari mekanisme *good corporate governance* adalah proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen.

Penelitian ini menggunakan 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam indeks LQ45 selama 2 tahun berturut-turut pada periode Februari 2014–Januari 2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan dalam indeks LQ45 selama 2 tahun berturut-turut pada periode Februari 2014–Januari 2016 berupa data laporan keuangan tahunan periode 2012-2015. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengujian secara parsial dan selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan. Metode statistik yang digunakan adalah menggunakan program aplikasi komputer statistik yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk mengukur statistik deskriptif, hubungan antar variabel dan analisis varians

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan hanya dua variable yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu variabel proporsi komisaris independen dan kepemilikan saham institusional. Hasil pengujian hipotesis secara simultan adalah mekanisme *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Ukuran Perusahaan.

Daftar acuan : 46 (1976 – 2015)

Pembimbing : Dr Jan Hoesada SE.,Ak.,CA.,MM.,CPA

**IMPACT OF PROPORTION OF INDEPENDENT COMMISSIONER,
DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, OWNERSHIP OF INSTITUTIONAL
SHARES, OWNERSHIP OF MANAGEMENT SHARES AND SIZE OF FIRM TO
THE FIRM PERFORMANCE**
(Ieneke Santoso NIK 127141026)

Abstract

Background of this study is firm performance which is measured by the success financial tools which is the important factor for the investors and firm. In the modern era, firm activities have become more complex, therefore, good corporate governance is required. Good corporate governance has become the mean used to control the executives and protect the interest of the shareholders.

This study aims to test the impact of good corporate governance mechanism and size of firm to the firm performance of the firms listed at Indonesian Stock Exchange Index LQ45 for two consecutive years of the period February 2014 to January 2016. Indicator of the good corporate governance mechanism is portion of independent commissioner, board of directors, audit committee, ownership of institutional and management shares.

This study use the sampling data of 31 firms listed at Indonesian Stock Exchange Index LQ 45 for two consecutive years of the period February 2014 to January 2016. The sampling is based on the method of purposive sampling. Data used is the secondary firms listed on Indonesian Stock Exchange Index LQ 45 for two consecutive years of the period of February 2014 to January 2016 and annual financial statement period 2012 to 2015. Process of analysis data is carried out with analysis partially first and then analysis simultaneous. The statistic method used is SPSS (Statistical Product and Service Solution) to obtain descriptive statistics, correlation of variables and analysis of variance.

The result of the partial analysis shows that there are two variable has significant influence to the firm performance which is portion of independent commissioner and ownership of institutional shares. Whereas, the result of the simultaneous analysis shows that good corporate governance mechanism and size of the firm has significant impact to the firm performance simultaneously.

Key word : firm performance, portion of independent commissioners, audit committee, ownership of institutional shares and size of firm

References : 46 (1976 – 2015)
Adviser : Dr Jan Hoesada SE.,Ak.,CA.,MM.,CPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Tujuan.....	12
1.5.2 Manfaat.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	17
2.3 <i>Corporate Governance</i>	18
2.3.1 Good Corporate Governance di Indonesia.....	20
2.3.2 Dewan Komisaris dan Direktur	23
2.3.3 Komite Audit	26
2.3.4 Kepemilikan Saham Institusional	28
2.3.5 Kepemilikan Saham Manajemen	29
2.3.6 Ukuran Perusahaan	30
2.4 Kinerja Keuangan	31
2.4.1 Return on Equity (ROE).....	32
2.5 Kaitan antar Variabel	32
2.5.1 Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan	33
2.5.2 Pengaruh jumlah direktur terhadap kinerja keuangan	34
2.5.3 Pengaruh jumlah komite audit terhadap kinerja keuangan Perusahaan	35

2.5.4 Pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	36
2.5.5 Pengaruh kepemilikan saham manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan	37
2.5.6 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan ... perusahaan	38
2.5.7 Pengaruh mekanisme <i>good corporate governance</i> dengan indikator porporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan secara simultan	38
2.6 Pembahasan penelitian-penelitian terdahulu	40
2.7 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	47
2.7.1 Kerangka pemikiran	47
2.7.2 Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	50
3.3 Operasional Variabel dan Instrumen	51
3.3.1 Variabel Independen (bebas)	51
3.3.2 Variabel Dependen (tergantung)	53
3.4 Analisa Data	55
3.4.1 Statistik deskriptif	55
3.4.2 Uji asumsi klasik	56
3.4.3 Analisa Regresi Berganda	59
3.4.4 Pengujian Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	62
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	64
4.2.1 Statistik Deskriptif	65
4.3 Uji Asumsi Klasik	68

4.3.1 Uji Normalitas	68
4.3.2 Uji Multikolinearitas	70
4.3.3 Uji Autokorelasi	72
4.3.4 Uji Heterokedastisitas	73
4.4 Pengujian Hipotesis	76
4.4.1 Uji Statistik t	77
4.4.2 Uji F (ANOVA)	80
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.4.4 Analisa Regresi Berganda	83
4.5 Pembahasan	85
4.5.1 Pengaruh mekanisme good corporate governance dengan indikator proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial	85
4.5.2 Pengaruh mekanisme good corporate governance dengan indikator jumlah direktur terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial	86
4.5.3 Pengaruh mekanisme good corporate governance dengan indikator jumlah komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial	88
4.5.4 Pengaruh mekanisme good corporate governance dengan indikator kepemilikan saham institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial	89
4.5.5 Pengaruh mekanisme good corporate governance dengan indikator kepemilikan saham manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial	90
4.5.6 Pengaruh dengan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial	91
4.5.7 Pengaruh mekanisme good corporate governance dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan	

terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN 1 – 9	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Matriks Ringkasan Hasil penelitian terdahulu	40
Tabel 3.1	: Perhitungan Sampel Penelitian	51
Tabel 3.2	: Ringkasan Variabel Penelitian	55
Tabel 3.3	: Bentuk Transformasi data	57
Tabel 3.4	: Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)	58
Tabel 4.1	: Daftar perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut pada periode Februari 2014-Januari 2016	63
Tabel 4.2	: Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.3	: Hasil Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test Sebelum Dilakukan Transformasi	69
Tabel 4.4	: Hasil Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test Setelah Tranformasi	70
Tabel 4.5	: Hasil Pengujian Multikolinearitas Setelah Transformasi	71
Tabel 4.6	: Hasil Pengujian Autokorelasi Setelah Transformasi	73
Tabel 4.7	: Hasil Pengujian Heterokedastisitas Setelah Tranformasi	75
Tabel 4.8	: Hasil Pengujian Hipotesis t – test	78
Tabel 4.9	: Hasil Pengujian Test of Anova	81
Tabel 4.10	: Hasil Pengujian Uji R^2 dan Adjusted R^2	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut (Brigham and Houston,2004), kegunaan laporan keuangan bagi investor adalah untuk memprediksi laba dan dividen yang akan datang, sedangkan bagi manajemen adalah untuk membantu mengantisipasi kondisi yang akan datang dan sebagai titik awal dalam merencanakan aksi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di akan datang. Menurut Dwiermayanti (2009) “Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu”. Dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan disebut juga suatu penentuan yang mengukur mengenai baik buruknya perusahaan dalam prestasi kerja dapat dilihat dari kondisi keuangannya pada periode tertentu. Kondisi keuangan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan.

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dan hal ini sangat penting, baik bagi investor maupun bagi perusahaan yang bersangkutan. Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi sangat kompleks. Semakin kompleks aktivitas perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan praktik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan

dengan baik (Wijayanti, 2012). Prestasi kinerja yang berhasil dicapai perusahaan dapat diukur menggunakan Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), *Return On Equity* (ROE), Financial Leverage (FL), Debt to Equity Ratio (DER), Current Assets (CA), dan Return on Assets (ROA) (Anggitasari 2012)

Hastuti (2005) menyatakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasi kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Suatu perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan yang baik akan memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada para *stakeholdernya*. Oleh karena itu, manajemen berkewajiban memberikan informasi akurat tentang kondisi perusahaan.

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa kinerja keuangan sangat terkait dengan tujuan pemegang saham, dengan menciptakan kinerja keuangan yang maksimal maka nilai dari perusahaan akan meningkat yang akhirnya dapat meningkatkan nilai saham dari pemegang saham.

Jika membicarakan mengenai tujuan dari pemegang saham maka sangatlah erat dengan peran penting dari tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*). Peran penting penerapan *Corporate Governance* dapat dilihat dari sisi salah satu tujuan penting didalam mendirikan sebuah perusahaan yang selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, juga untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut, perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Good Corporate governance sangatlah erat dengan pendekatan keagenan, dimana sering terjadi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham karena terjadinya perbedaan kepentingan. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimal kesejahteraan mereka.

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Wien Ika Permanasari, 2010:1) dalam penelitian Reny Dyah dan Denies Priantinah (2012)

Pada dasarnya, *corporate governance* merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap prilaku para eksekutif puncak demi melindungi kepentingan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Wewenang dari pemegang saham sebagai pemasok modal didelegasikan kepada para eksekutif puncak. Oleh karena itu kewenangan untuk menggunakan sumber daya perusahaan sepenuhnya berada di tangan eksekutif. Harapan dari pemegang saham adalah manajemen dapat bertindak secara profesional dalam mengelola perusahaan.

Karena terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1990 di negara negara Asia, pemerintah Indonesia membentuk Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG). Muncullah inisiatif untuk menguatkan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG). GCG kembali diulas dan dibenahi peraturan penerapannya

(dilakukan reformasi GCG) di Indonesia ketika terjadi krisis ekonomi dunia pada tahun 1998 dan terjadinya kasus yang melibatkan perusahaan besar dan KAP ternama yaitu Enron dan Arthur Andersen. Dibenahinya peraturan yang mengatur tentang penerapan GCG ini agar perbaikan praktik dan peraturan GCG dilakukan secara komprehensif (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Pada tahun 2004 KNKCG diubah menjadi KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). Dengan peningkatan implementasi GCG ini, diharapkan dapat meningkatkan implementasi GCG di Indonesia agar sejajar dengan implementasi GCG dengan negara-negara di ASEAN.

Namun demikian, meskipun Pemerintah Indonesia telah menggalakkan penerapan GCG khususnya pada perusahaan terbuka, tidak menutup kemungkinan tetap terjadi pelanggaran atau penyimpangan yang mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham maupun para *stakeholder*. Berikut adalah contoh beberapa perusahaan yang telah melakukan pelanggaran.

No	Nama Perusahaan	Penyimpangan/ Pelanggaran	Sanksi Perusahaan
1	PT Bank Lippo Tbk	Ada tiga laporan keuangan yang dinyatakan diaudit namun ketiganya memuat hasil yang berbeda dan ternyata manajemen PT Bank Lippo Tbk lalai mencantumkan kata “audited” di dalam laporan keuangan yang sebenarnya belum di audit.	Sanksi administratif berupa denda yaitu PT Bank Lippo Tbk menyetor uang ke kas negara sejumlah Rp 2.500.000.000 dan untuk Akuntan Publik Rp 3.500.000

2	PT Kimia Farma Tbk	Kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun buku 2001	Sanksi administratif yaitu denda Rp 500.000.000
3	PT Great River Internasional Tbk	Konspirasi dalam penyajian laporan keuangan.	Delisting pada tahun 2007
4	PT Katarina Utama Tbk	Penyelewengan dana milik investor publik hasil IPO sebesar Rp 28,,97 miliar	Delisting dari Bursa tahun 2012
5	PT Bumi Resources Tbk (Bumi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2007, Bumi merupakan salah satu dari tiga perusahaan Grup Bakrie yang telah lalai membayar pajak sebesar Rp 376 miliar, dari total ketiga perusahaan sebesar Rp 2,1 triliun - Adanya indikasi penyimpangan laporan keuangan Bumi tahun 2011 terkait dana pengembangan dan operasional. 	Perdagangan sahamnya sering mendapatkan auto rejection dari otoritas yang berwenang.

Menurut Wolfhenson 1999 dalam penelitian Abdul Karim menyatakan bahwa *corporate governance* yang buruk juga disebutkan sebagai salah satu penyebab dari krisis ekonomi yang terjadi di Asia Timur pada tahun 1997-1998, termasuk di Indonesia. Ciri utama dari *corporate governance* yang buruk adalah adnya tindakan dari manajer perusahaan yang mementingkan dirinya sendiri sehingga mengabaikan kepentingan investor, dimana ini akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor

tentang return atas investasi yang mereka harapkan menurut Darmawati, Deni, Khomsiyah, Rika Gelar R. (2004).

Dalam penelitian Daniel dan Yeterina (2014) *corporate governance* adalah salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, direktur, para pemegang saham, dan stakeholder lainnya (Wati, 2012). Mekanisme pengawasan kepemilikan, pengawasan pengendalian, dan pengungkapan dalam corporate governance dapat digunakan dalam mengurangi konflik keagenan dalam perusahaan (Purno dan Chalid). Dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik terdapat lima prinsip dasar yang melandasinya yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*. Oleh karena itu dengan adanya tata kelola yang baik dengan dilandasi prinsip prinsip *corporate governance* diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan dalam sebuah perusahaan yang pada akhirnya *corporate governance* dapat menjadi sebuah alat peningkat kinerja sebuah perusahaan.

Bukti empiris mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan juga belum jelas dan adanya perbedaan pendapat dalam hasil penelitian, seperti yang diuraikan dibawah ini.

- a. Dalam penelitian oleh Melia dan Yulius, (2015), menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan yang dalam penelitian menggunakan return on asset (ROA). Secara parsial dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

- b. Penelitian yang di lakukan oleh Tumpal Manik (2011) menyatakan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, adalah kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit dan umur perusahaan, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah kepemilikan instansi.
- c. Berdasarkan penelitian Daniel dan Yeterina (2014) menunjukkan jumlah direktur berpengaruh positif terhadap kinerja bank, kepemilikan institusi memilik pengaruh negatif terhadap kinerja bank, sedangkan variable kepemilikan manajemen, dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja bank.

Berdasarkan hal diatas peneliti mengambil judul sebagai berikut: PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, JUMLAH DIREKTUR, JUMLAH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh mekanisme *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Mekanisme good corporate governance* dalam penelitian ini dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat disusun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah jumlah direktur berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- c. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- d. Apakah kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- e. Apakah kepemilikan saham manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- f. Apakah kepemilikan saham pemerintah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- g. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- h. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dengan *moderator leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3.Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks LQ45 selama 2 tahun secara berturut-turut yaitu pada periode Februari 2014 – Januari 2016 dengan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2012-2015. Alasan peneliti mengambil perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 karena perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45

adalah perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang mempunyai perdagangan saham yang aktif dan mempunyai *market capital* yang besar, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai perdagangan yang aktif adalah perusahaan yang banyak diminati oleh investor, biasanya perusahaan yang banyak diminati oleh investor merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik dan kinerja perusahaan sangat erat hubungannya dengan penerapan *corporate governance* yang baik. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2012-2015 (4 tahun) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Pemilihan periode 2012-2015 oleh peneliti karena tahun 2012 merupakan tahun dimana PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) telah mengadopsi secara penuh IFRS (*International Financial Reporting Standards*), sedangkan tahun 2015 merupakan tahun terakhir periode laporan keuangan tahunan pada saat penelitian ini dilaksanakan, karena pengambilan laporan keuangan secara kuartalan atau semesteran tidak mencerminkan siklus kegiatan usaha perusahaan secara satu tahun penuh.

Peneliti menggunakan variabel independen mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham manajemen. Variabel independen lain yang dipilih oleh peneliti adalah ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang dipilih oleh peneliti adalah kinerja keuangan perusahaan dengan indikator *Return on Equity* (ROE).

Pertimbangan pemilihan variabel independen mekanisme *good corporate governance*, dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan

pemilihan variabel independen lainnya yaitu ukuran perusahaan serta pertimbangan pemilihan Variable dependen *retun on equity* (ROE) dapat diuraikan dibawah ini:

- a. Komisaris independen karena faktor independensi dalam monitoring perusahaan,
- b. Direktur dapat meningkatkan kinerja melalui keputusan strategik dan pengelolaan kegiatan usaha perusahaan semua dibawah wewenang dan tanggung jawab direktur,
- c. Komite audit dapat menghalangi prilaku menyimpang dari pengelola perusahaan melalui aktivitas monitoring,
- d. Kepemilikan saham institusional dipilih karena kepemilikan saham institusional dapat meningkatkan monitoring yang efektif dalam perusahaan,
- e. Kepemilikan saham manajemen digunakan sebagai alat mengurangi masalah keagenan karena bertindak sebagai pengelola dan juga sebagai pemilik perusahaan.
- f. Tidak dimasukkannya dewan komisaris dalam penelitian ini karena dewan komisaris dan dewan komisaris independen mempunyai tugas yang sama sehingga peneliti memilih komisaris independen karena faktor independensi.
- g. Pemilihan ukuran perusahaan sebagai variabel independen karena ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan besar dapat menurunkan biaya keagenan.
- h. Variabel dependen yang dipilih oleh peneliti yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator ROE dikarenakan angka ROE

menggambarkan berapa besar pengembalian yang didapatkan investor ketika menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan. ROE dalam analisa dupont dipecah menjadi 3 bagian yaitu net profit margin dikalikan dengan perputaran aset dikalikan dengan *equity multiplier*. Analisa dupont merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang sifatnya menyeluruh sehingga manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva, selain dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas.

1.4. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui sejauh mana mekanisme *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dengan indikator ROE.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial ?
2. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator jumlah direktur berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial ?
3. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator jumlah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial ?
4. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?

5. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator kepemilikan saham manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial?
7. Apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

- a) Untuk mengetahui apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) secara parsial.
- b) Untuk mengetahui apakah mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) secara simultan

1.5.2 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai dampak mekanisme *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, jumlah direktur, ukuran komite audit, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham manajemen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca seperti investor, badan otoritas pasar modal, dan para analis keuangan lainnya mengenai relevansi mekanisme *good corporate governance* serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bisnis terhadap informasi laporan keuangan. Dengan informasi keuangan yang lengkap, handal dan tidak bias maka informasi tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan *good corporate governance*, digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam mengelola perusahaan yang selaras dengan tujuan pemilik dan para stakeholder.

c) Manfaat Akademik

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian

ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSAKA.

- Agoes, Sukrisno dan I. Cenik Ardana (2009), Etika Bisnis dan Profesi : “Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya”. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Karim,”Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Saham Perusahaan”, dengan Studi Empiris pada Saham LQ45 di BEI tahun 2006-2008.
- Abdul Basyith, Fitriya Fauzi, Muhammad Idris (2015), “ *The Impact of Board Structure and Ownership Structure on Firm Performance: An Evidence from Blue Chip Firms Listed in Indonesian Stock Exchange*”, *Corporate Ownership & Control Vol 12, Issue 4, Summer*, 344-351
- Al-Amameh, A. (2014). Corporate Governance, Ownership Structure and Bank Performance in Jordan. *International Journal of Economics and Finance*, 6(6), 69-81
- Arief Muh (2009), “The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Arifin, Zainal. 2005. “Hubungan antara Corporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No.10 vol. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Aritonang, Lerbin R. (2007). “Riset Pemasaran”. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Black, Bernads S. Antonio G. de Carvallo, Erica G (2011). “ *What Matters and for which firms for corporate governance in emerging markets? Evidence from Brazil (and other BRIK countries)*”,1-43
- Bringham, E, F and Houstan , J, F (2001). *Fundamentals of Financial Management: Concise third edition*. Mason, Ohio: South – Western College Publications.
- Darmawati , D. Khomsiyah, Rika G. R (2004). “ Hubungan *Corporate Governance* and Kinerja Perusahaan “ *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*
- Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar. (2011). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap ROA, NPM dan EPS pada Perusahaan yang Terdaftar di CGPI. *Jurnal Ekonomi Volume 14 Nomor 3*, 127-133.
- Daniel Felimanto Hartono & Yeterina Widi Nugrahanti (2014) “ Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan” , *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* vol 3, 1-22.
- Eisenberg, Sundgren, Wells (1998), “Larger board size and decreasing firm value in small firms”, *Journal of Financial Economics* 48, 35 - 54

- El-Chaarani, H. (2014). The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8(5), 22-34.
- F. Antonius Alijoyo 2003."Rasio Keuangan dan Praktek Corporate Governance."<http://www.fcgi.or.id/g/rasio/keuangan> 14-08-2002
- Fitriya Fauzi and Stuart Locke (2012), *Board Structure, Ownership Structure and Firm Performance: A Study of New Zealand Listed – Firms*, Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance, Vol 2, 43-67.
- Ghozali, Imam (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Haniffa, R. dan Cooke, T.E (2002), *Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations*, Abacus Vol 38, Issue 3, 317-349
- Handono, Mardiyanto (2009), “ Inti sari manajemen keuangan”, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10, No.2, November, 97-108.
- Hidayah E. (2008). “Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta, JAAI, Vol. 12, no 1, 53-64
- Jensen, M. C dan Meckling, W. H. (1976). *The Theory of the Firm: Managerial Agency Cost and Ownership Structures*. *Journal of Financial Economics*. Vol.3, 305-360
- Jensen, M. C (1983), *Organisation Theory and methodology*. *The Accounting Review*, LVIII (2), 319-333
- Jensen, M. C (1986), *Agency cost of free cash flow, corporate finance, and takeovers*, *American Economic Review*, 76, 323-329
- Komite Nasional Kebijakan Governance (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
- Larcker, D. F., Richardson, S. A., dan Tuna, I. (2005). How Important is Corporate Governance. <http://ssrn.com>.

Melia Agustina Tertius dan Yulius Jogi Christiawan (2015), Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan, *Business Accounting Review* vol 3, no 1, Januari, 223-232

Morris. R (1987). “Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice”, *Accounting and Business Research*, Vol 18, 69, 47-56.

Mulyadi (1999). *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Jogyakarta, Aditya Media

Nadeem Ahmed Sheikh, Zongjun Wang and Shoaib Khan (2013), “ *The impact of internal attributes of corporate governance on firm performance in Pakistan*”, *International Journal of Commerce and Management* Vol. 23 No. 1, 38-55

Ndaruningpuri Wulandari (2006) “Pengaruh Indikator Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia” *Fokus Ekonomi* vol.1. No 2, 120-136

Rahayu, S. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponogoro Semarang*.

Sam’ani (2008). “ Pengaruh Good Corporated Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2007, Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Sami, H Justin Wang, and Haiyan Zhou (2011) “ *Corporate governance and operating performance of Chinese listed firms*.” *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 20, 106-114

Sabur Mollah, Omar Al Farooque, Wares Karim (2012), “*Ownership structure, corporate governance, and firm performance Evidence form an African emerging market*”, *Studies in Economics and finance* vol 29, nomor 4, 301-319.

Sarwono, Jonathan (2006). “ Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Sekaredi, Sawitri (2011).”Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2005-2009), Undergraduate Thesis (unpublished). Universitas Diponegoro

Sugiyono (2010). “ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D , Bandung : Alfabeta.

Sutedi Adrian 2011. “ *Good Corporate Governance*” Ed 1, Cet 1

Reny Dyah Retno dan Denies Priantinah (2012), “ Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal nominal Vol I nomor I, 84-103

The Bussiness Rountable 1997, “ Statement On Corporate Governance”.
<http://www.bussinessroundtable.org/pdf/11.pdf>

Tumpal Manik (2011), “Analisis pengaruh kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan terhadap kinerja keuangan” JEMI, Vol 2, No.2, Desember, 25-36

UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroaan Terbatas.

Wati, Like Monisa (2012) , Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek, Jurnal Manajemen Volume 01, Nomor 01, September, 1-7

Yermack, D. (1996), *Higher market valuation of companies with a small board of directors. Journal of Financial Economic*, 40, 185-211

Xie et al (2003), Xie, B.,Davidson, W.N dan Dadalt P. J (2003) “*Earnings management and Corporate Governance: the role of the board and the audit committee, Journal of Corporate Finance*, 9, 295-316